

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran, seorang guru harus bisa membangun proses belajar untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa. Adapula tahapan pembelajaran menurut Nana Sudjana dalam Suryosubroto (2009, hlm. 30), yaitu tahap pra instruksional, tahap intruksional dan tahap evaluasi serta tindak lanjut.

Kegiatan pembelajaran dapat kita temui di berbagai jenjang sekolah, juga tempat les. Sedangkan tempat les seperti kursus musik merupakan pendidikan nonformal, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Marzuki (2010, hlm. 137), yaitu proses belajar yang terjadi secara terorganisasikan di luar sistem pendidikan sekolah atau pendidikan formal yang dimaksudkan untuk melayani sasaran didik tertentu dan belajarnya diwaktu tertentu pula. Secara luas Coombs dalam Mustofa kamil (2011, hlm. 14) memberikan rumusan tentang pendidikan nonformal yaitu Setiap kegiatan pendidikan yang terorganisasi, diselenggarakan di luar pendidikan persekolahan, diselenggarakan secara tersendiri atau merupakan bagian penting dari suatu kegiatan dengan maksud memberikan layanan khusus kepada warga belajar di dalam mencapai tujuan belajar.

Dengan kata lain pendidikan nonformal dalam proses penyelenggaraannya harus memiliki kurikulum, isi program, sarana, prasarana, sumber belajar dan faktor – faktor lain yang tidak dapat dipisahkan dan memerlukan perencanaan program yang matang.

Salah satu jenis pendidikan nonformal adalah tempat les. Tempat les bertujuan untuk meningkatkan bakat dan keterampilan seseorang di bidang tertentu. Salah satunya yaitu tempat les musik yang bertujuan untuk meningkatkan bakat dan keterampilan siswa dalam memainkan instrumen musik. Sehingga pembelajaran yang diterapkan di tempat les musik harus memiliki program yang

tersusun secara rapi dalam kurikulum dan siap diajarkan kepada siswa, selain itu sarana dan prasarana harus terpenuhi dengan lengkap. Dengan merencanakan pembelajaran maka diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Ada banyak pilihan tempat les musik yang bisa kita temui di Bandung seperti Purwacaraka *Music Studio*, Indra *Music School*, Elfa *Music School*, Yamaha *Music School*, Venche *Music School* dan Sinfonia *Music School*. Tempat les musik biasanya menyediakan berbagai macam cabang kursus instrumen, seperti piano, vokal, gitar, drum, gitar bass, dan biola. Salah satu alat musik yang paling banyak diminati yaitu gitar. Gitar merupakan jenis alat musik berdawai. Alat musik ini banyak digemari masyarakat, baik dewasa, remaja maupun anak-anak. Selain itu, gitar merupakan alat musik yang fleksibel, mudah didapatkan dan dibawa kemana-mana. Setiap orang pasti ingin dengan mudah mempelajari permainan gitar namun selain bakat, diperlukan juga instruktur yang dapat menuntun dan mengarahkan kemampuan seseorang bermain gitar.

Pembelajaran gitar di masing-masing tempat kursus musik biasanya memiliki panduan dan buku bahan ajar sendiri. Setiap kursus musik mempunyai program pembelajaran yang telah disusun dalam kurikulum yang siap diajarkan kepada peserta didik. Secara umum materi pembelajaran gitar yang diajarkan di berbagai tempat kursus musik sama, yaitu dengan menggunakan model karya – karya lagu klasik. Namun, dari semua tempat kursus musik yang ada di Bandung, ada salah satu tempat kursus musik yang khusus memberikan materi musik *jazz* untuk semua alat musiknya yaitu Venche *Music School*.

Berbicara tentang *jazz* maka akan terkait dengan improvisasi. Kristianto (2007, hlm. 46) mengungkapkan bahwa improvisasi merupakan penciptaan komposisi yang berlangsung spontan pada saat sebagian atau keseluruhan karya musik tengah dimainkan. Seni mengimprovisasi adalah menciptakan sesuatu secara spontan, dimana dalam kegiatan bermusik improvisasi ini bisa disebut sebagai seni mengomposisi saat bermain. Para pemain *jazz* berimprovisasi secara spontan, sesaat, dan menciptakan suatu melodi dalam momen tertentu yang hampir tak mungkin diulang kembali. Dalam berimprovisasi bukan berarti bermain tanpa berpikir, tanpa ada batasan, atau aransemen-aransemen dalam improvisasi tidak tertulis. Namun seorang pemain *jazz* harus memiliki pengetahuan tentang

improvisasi dan penguasaan teknik instrumen, menguasai teori musik, imajinasi musikal dan apresiasi tentang musik *jazz*. Maka dari itu perlu pengetahuan dan pemahaman mendasar dalam mempelajari musik *jazz*. *Venche Music School* merupakan wadah bagi mereka yang ingin mendalami musik *jazz*, dimulai dari tingkat *pra-basic* hingga tingkat *advance*.

Venche Music School telah berdiri sejak tahun 1988 di Jalan Nanas No. 18. *Venche Music School* merupakan sekolah musik *jazz* pertama di Bandung. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, *Venche Music School* telah melahirkan puluhan musisi *jazz* yang turut meramaikan atmosfer musik Bandung sebagai *Indonesian Capital City of Jazz* dengan tampil pada even lokal, nasional, hingga internasional. (venchemusic.wixsite.com/about diakses pada tanggal 7 April 2019, pukul 19.20 WIB). Didirikan oleh Venche Manuhutu, *Venche Music School* menyediakan kursus privat gitar, vokal, drum, piano, *saxophone*, dan *combo* dengan tim pengajar yang kompeten. Venche Manuhutu turun langsung memberikan pembelajaran gitar *jazz* di *Venche Music School*. Terdapat 4 ruangan kedap suara yang khusus digunakan untuk pembelajaran masing-masing instrumen agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif. Untuk les privat gitar sendiri, Venche Manuhutu mengajar sekitar 16 orang siswa, yang di antaranya terdapat anak-anak, remaja hingga dewasa. Durasi waktu kursus privat instrumen gitar di *Venche Music School* terbagi menjadi 2, yaitu 30 menit/ 1 kali pertemuan dan 60 menit/ 1 kali pertemuan.

Kurikulum yang di ajarkan di *Venche Music School* ini fokus pada aliran musik *jazz*. Adapun tingkatan atau level pembelajaran yang terdapat di *Venche Music School* yaitu tingkat *pra-basic*, *basic*, *intermediate*, dan *advance*. Pada tingkat *pra-basic* ditujukan untuk murid yang sama sekali belum dapat bermain musik atau belum memenuhi standar minimal *Venche Music School*. Pada tingkat *basic* peserta didik diberikan materi teori dasar chord *jazz*, penguasaan melodi lagu *jazz* standar dan mampu memainkan lagu *jazz* standar seperti pada *Real Book* dan literatur *jazz* lainnya. Pada tingkat *Intermediate* siswa mulai memasuki dimensi yang lebih kompleks dari musik *jazz*, pengembangan chord *jazz*, progresi chord dan pengenalan improvisasi. Dan pada tingkat *advance* diperuntukan bagi para musisi profesional, guru musik dan mereka yang ingin memperdalam musik *jazz*. Tentunya untuk melewati tahapan-tahapan tingkat pembelajaran ini ada standar kelulusan

yang harus dicapai terlebih dahulu oleh peserta didik. Untuk tiap kenaikan kelas diadakan ujian dengan penguji oleh musisi *Jazz* yang diakui secara Nasional/ Internasional dan mendapat sertifikat yang diakui oleh Depdikbud yang dilakukan dalam jangka waktu satu tahun sekali. (venchemusic.wixsite.com/school/curriculum diakses pada tanggal 7 April 2019 pukul 21.38 WIB)

Menurut Venche Manuhutu untuk mempelajari musik *jazz* dibutuhkan kemampuan dan pengetahuan dasar tentang bermain musik yang benar. Dalam tingkat *pra-basic* peserta didik difokuskan untuk memperdalam fondasi yang penting sebagai dasar bagi materi selanjutnya, dalam tingkatan ini setiap peserta didik dibekali dengan dasar bermain musik yang benar dan mendalam untuk memasuki tingkatan selanjutnya dan dapat memenuhi standar minimal Venche *Music School*. Dalam pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic*, guru memberikan materi gitar klasik dan belum diberikan materi gitar *jazz*. (Wawancara, 6 Juni 2019).

Oleh karena itu, hal tersebut menjadi bahan peninjauan peneliti mengenai kegiatan proses pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* yang dilakukan di kursus musik Venche *Music School*. Peneliti tertarik untuk meneliti proses yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran gitar tingkat *pra-basic* di Venche Music School, maka peneliti mengangkat judul **“Pembelajaran Gitar Jazz Tingkat Pra-Basic di Venche Music School Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Hal yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian di Venche *Music School* Bandung adalah karena lembaga tersebut memiliki kurikulum dan tim penyusun materi bahan ajar sendiri. Salah satu tim penyusun dan supervisi di Venche Music School yaitu David Manuhutu seorang alumni Berklee College of Music dan telah menyelesaikan program Master Jazz Studies di New York University. Untuk tes evaluasi sendiri, mereka mempunyai standar tiap kenaikan kelas dan diadakan ujian yang diuji oleh musisi *jazz* yang diakui secara nasional dan internasional dan mendapat sertifikat yang diakui oleh Depdikbud.

Mengacu pada uraian dalam latar belakang yang berdasarkan pada kekhasan di Vence *Music School* Bandung. Maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yang akan dikaji, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pemilihan materi dalam pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di Venche *Music School* Bandung?
- 2) Teknik apa saja yang dipelajari dalam pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di Venche *Music School* Bandung?
- 3) Bagaimana hasil pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di Venche Venche *Music School* Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini, antara lain :

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di Venche *Music School* Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang :

- 1) pemilihan materi dalam pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* yang dikembangkan di Venche *Music School* Bandung.
- 2) teknik yang dipelajari dalam pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di Venche *Music School* Bandung.
- 3) hasil pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di Venche *Music School* Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pengajar gitar

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di Venche *Music School* Bandung. Sebagai pengetahuan dan referensi dalam upaya menginovasi proses pembelajaran gitar agar terus berkembang.

1.4.2 Siswa

Dapat mengembangkan keterampilan dan bakat di bidang musik khususnya dalam memainkan instrumen gitar.

1.4.3 Dosen

Sebagai tambahan referensi dalam pengajaran mata kuliah gitar.

1.4.5 Universitas Pendidikan Indonesia

Memperkaya referensi dan pengetahuan mengenai pendidikan seni khususnya gitar *jazz* dan sebagai bahan referensi atau pustaka tentang pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic*.

1.5 Struktur Penulisan

1.5.1 BAB I : Pendahuluan

BAB I merupakan awal pembahasan mengenai Pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di *Venche Music School* Bandung. yang disusun sebagai berikut : Latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, , dan struktur penulisan penelitian.

1.5.2 BAB II : Landasan Teori

BAB II ini berisi teori- teori yang menjadi dasar dari penelitian. Bab tersebut akan berisi teori mengenai pembelajaran, gitar, teknik pembelajaran dan materi pembelajaran

1.5.3 BAB III : Metode Penelitian

BAB ini merupakan langkah- langkah operasional penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, mengolah dan menganalisis data penelitian dengan susunan sebagai berikut: desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data

1.5.4 BAB IV : Temuan dan Pembahasan

BAB IV merupakan hasil penelitian yang dirumuskan melalui kegiatan observasi, wawancara, studi dokumentasi melalui pembahasan yang diungkapkan menggunakan kajian teori dihubungkan dengan data mengenai pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di *Venche Music School*.

1.5.5 BAB V: Kesimpulan

BAB V ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di *Venche Music School* Bandung.